

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Padang lamun merupakan tumbuhan yang berbunga serta hidup dan tumbuh di laut, membentuk suatu ekosistem yang disebut dengan padang lamun. Spesies lamun berfokus pada interaksi lamun yang memiliki faktor abiotik dan biotik dalam lingkungannya (Widodo et al., 2012). Dari perspektif ekologi, lamun mempunyai peran khusus dalam ekosistem intertidal. Di perairan dangkal, lamun berperan penting menyediakan makanan bagi berbagai organisme, sebagai produsen utama di perairan dangkal, lamun berfungsi sebagai sumber nutrisi penting bagi spesies yang ada di laut. Padang lamun sekaligus berperan menyaring nutrisi dari laut atau sungai, pemecah ombak dan pembibitan berbagai organisme laut (Purnomo et al., 2017). Ekosistem lamun dapat dimanfaatkan untuk nilai estetika, yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan pariwisata dan penelitian. Selain itu, ekosistem ini juga berfungsi sebagai layanan pendukung yang penting seperti tempat berlindung bagi ikan, sumber makanan bagi ikan dan tempat berkembang biak bagi ikan dan biota laut lainnya (Arkham et al., 2015).

Pada perairan Pulau Bintan merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki 10 jenis lamun dari 16 jenis lamun yang ditemukan di Perairan Pulau Bintan (Kurniawan et al., 2020; Nugraha et al., 2022). Sekitar 2.094 Ha lamun tersebar dibagian timur Pulau Bintan, dari Teluk Bakau hingga Berakit (Nugraha et al., 2018; Supriyadi et al., 2022). Namun kondisi pertumbuhan lamun di perairan tersebut cukup berbeda karena diakibatkan oleh kondisi kualitas perairan di setiap lokasi dan sebaran lamun pada perairan Dompok sebesar 111 Ha (Hertyastuti et al., 2020; Nugraha et al., 2022). Penelitian dilakukan pada Pulau Dompok karena kawasan perairan yang memiliki ekosistem lamun dan terdapat beberapa aktivitas manusia seperti adanya pemukiman warga dan aktivitas nelayan serta ekowisata.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi jenis dan kerapatan lamun di perairan Pulau Dompok?

2. Bagaimana struktur komunitas lamun di perairan Pulau Dompok?
3. Bagaimana parameter perairan yang berada pada perairan Pulau Dompok?

### 1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi jenis dan kerapatan lamun di perairan Pulau Dompok
2. Menganalisis struktur komunitas lamun di perairan Pulau Dompok
3. Menganalisis parameter kualitas perairan di Pulau Dompok

### 1.4. Manfaat

Manfaat penelitian ini dilakukan diharapkan yaitu:

1. Bagi peneliti selama melakukan penelitian dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan tentang struktur komunitas lamun
2. Sebagai informasi kepada masyarakat Pulau Dompok tentang struktur komunitas lamun
3. Bagi pemerintah setempat diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tentang struktur komunitas lamun pada perairan di Pulau

